

## BAB I PENDAHULUAN



### **I.1 Latar Belakang Kerja Praktek**

Berkembangnya kemajuan industri dewasa ini memungkinkan manusia untuk berlomba untuk menciptakan hal-hal baru, baik itu berupa penemuan yang benar-benar baru (inovasi) ataupun menciptakan hal yang sudah ada namun lebih dikembangkan lagi (imitasi). Satu hal yang tak pernah surut dari dunia industri yaitu makin menjamurnya desain pakaian.

Paris adalah kiblatnya mode pakaian dunia, sehingga tidak bisa dipungkiri lagi kalau Paris merupakan salah satu target utama tujuan para desainer untuk belajar lebih jauh untuk mendalami dunia mode, khususnya pakaian.

Pakaian adalah kebutuhan primer manusia sehingga semakin maju peradaban manusia maka semakin maju pula ide-ide dan gagasan-gagasan baru untuk menciptakan mode pakaian. Tidak sedikit lembaga-lembaga pendidikan yang membuka sarana pembelajaran khusus mengenai desain pakaian. Bahkan sementara ini tidak hanya dikota besar saja tetapi sudah mewabah ke kota-kota kecil, dimana banyak para perancang mode yang membuka usahanya dikota-kota kecil.

Khususnya Indonesia, merupakan salah satu pasar yang sangat responsif dalam perkembangan dunia mode. Masyarakat indonesia sangat antusias dengan yang namanya shopping, baik itu didalam negeri ataupun di luar negeri.

Tidak sedikit orang indonesia yang sengaja pergi le luar negeri hanya untuk membeli pakaian, yang tentunya hal itu dilakukan oleh kelas menengah keatas dan untuk berbelanja di luar negeri tersebut sangat memerlukan uang yang banyak.

Shopping ke luar negeri dewasa ini menjadi trend di kalangan orang-orang yang berpenghasilan lebih dari cukup. Mereka disamping mengutamakan kualitas juga tidak kalah gengsinya segi kuantitas sangat

mempengaruhi, mengapa mereka lebih memilih belanja di luar negeri dari pada di dalam negeri sendiri. Ironisnya memang harga-harga pakaian diluar negeri jauh lebih murah dan dijamin jauh lebih baik dari kualitas bahan, namun tidak menutup kemungkinan banyak pula di luar negeri sendiri sebut saja Hongkong banyak terdapat barang-barang yang mirip namun tak sama (imitasi).

Melihat pangsa pasar yang sangat kondusif itu, maka tidak heran para pengusaha di Indonesia banyak membuka usaha untuk memproduksi pakaian jadi. Sebut saja salah satu perusahaan Vortex.Garment And Screen Printing. Walaupun tidak secara inovasi menciptakan mode pakaian yang benar-benar baru, namun sedikit banyak perusahaan Vortex Garment And Screen Printing tersebut mulai mendesain pakaian yang dianggap diminati oleh pasar. Pada zaman sekarang mode pakaian sedang kembali ke tahun 70 an, dimana desain sekarang berubah-ubah oleh sebab itu perusahaan harus mengetahui apa yang diminati oleh pasar.

Sepak terjang para desainer Indonesia tidak kalah cepat oleh para desainer luar, dimana khususnya di kota Bandung banyak berdiri perusahaan-perusahaan garment, bahkan dari segi pemasaran pun, kota Bandung selain mempromosikan di dalam negeri tapi juga sudah mulai merilis untuk memasarkan barangnya ke negara lain, sebut saja Singapura, Malaysia dan Thailand.

Suatu perusahaan boleh dikatakan maju atau bonafide apabila perusahaan itu mampu mengejar target yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut. Untuk mencapai kearah tersebut maka suatu perusahaan harus mempunyai disiplin kerja yang baik bagi karyawannya. Dikarenakan Vortex Garment And Screen Printing adalah perusahaan yang memproduksi pakaian setengah jadi menjadi barang jadi, maka untuk menjadikan perusahaan itu tumbuh besar hanya memerlukan beberapa disiplin kerja diantaranya :

1. Bagian Produski barang
2. Bagian Promosi barang
3. Bagian pemesanan barang



Dalam proses pemesanan barang, selain menulis siapa yang memesan, berapa jumlahnya, juga bagian ini menentukan berapa lama pengerjaan barang tersebut dan menentukan sample barang yang akan di pesan. Sample disesuaikan dengan keuangan yang dialokasikan oleh pemesan, namun tidak jarang dalam proses pemesanan itu juga kami menentukan harga dalam penentuan jenis dan bahan yang akan dipesan.

Untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh perusahaan maka bagian promosi barang mulai berkerja untuk mempromosikan barang tersebut. Tidak hanya pengadaan barang yang dipromosikan di toko-toko tapi perusahaan Vortex juga mengadakan iklan baik itu di media cetak maupun pada radio-radio.

Tujuan sistem pemesanan barang selain untuk menyalurkan barang yang diproduksi, juga merupakan salah satu bagian untuk menilai, menganalisis, dan menentukan model-model apa saja yang sedang diminati pasar. Secara administratif bagian pemesanan barang ikut menentukan harga jual terhadap pakaian yang di pesan oleh pasar. Karena tidak bisa dipungkiri lagi proses transaksi dan tawar menawar harga terjadi antara pemesan dengan bagian pemesanan barang, dalam keadaan itu maka bagian pemesanan barang harus tanggap dalam menentukan harga sehingga disetujui oleh kedua belah pihak, yang tentunya mengacu pada standarisasi harga yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Mengingat betapa pentingnya manajemen untuk memajukan perusahaan, maka diusahakan suatu cara agar apa yang menjadi target perusahaan tersebut tercapai. Dengan adanya sistem pemesanan barang diharapkan perusahaan tersebut mampu mencapai apa yang menjadi tujuannya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk membuat laporan kuliah kerja praktek ini dengan judul **“TINJAUAN SISTEM PEMESANAN BARANG PADA VORTEX GARMENT AND SCREEN PRINTING PADASUKA-BANDUNG JAWA BARAT”**

## **1.2 Tujuan Kerja Praktek**

Tujuan yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui sistem pemesanan barang pada Vortex Garmment And Screen Printing Yang tujuannya antar lain adalah :

1. Untuk mengetahui sistem pemesanan pada perusahaan Vortex Garment And Screen Printing, dan cara-cara dalam pemesanan barang.
2. Untuk mengetahui target pasar yang dicapai guna mengetahui jumlah kualitas pesanan dengan melalui dengan m,elihat penjualan yang ada di pasar.

## **1.3 Kegunaan Kuliah Kerja Praktek**

Hasil dari Kerja praktek, penulis berharap dapat memberikan manfaat yangbaik secara maksimal khususnya bagi para penulis dan pihak lain serta perusahaan yang bersangkutan baik secara teori maupun secara teknis antar lain :

### **a. Penulis**

Menambah wawasan, pemahaman, pengetahuan tentang sistem pemesanan barang ,enurut standar perusahaan.

### **b. Perusahaan**

Sebagai sumbangan pemikiran yang berupa saran atau usulan sebagai bahan masukan pertimbangan dan evaluasi dalam menentukan kebijaksanaan dalam pemesanan barang.

### **c. Pihak lain**

Dalam hal ini terutama bagi rekan-rekan mahasiswa yang nantinya akan melaksanakan kuliah kerja paktek dapat sedikit banyaknya mengambil referensi dalam pembuatan laporan nanti.

## **1.4 Lokasi dan Waktu Kuliah Kerja Praktek**

Lokasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalamlaporan kerja praktek ini adalah Vortex Garment And Screen Printing Jl. Padasuka No 85



Bandung-Jawa Barat. Penulis ditempatkan di bagian pemesanan barang. Pelaksanaan Kerja praktek yang dilakukan oleh penulis mulai tanggal 1 November sampai dengan tanggal 19 November 2004. Dimana jam kerja mulai dari pukul 08.00 sampai dengan 15.00.